



Desa Sulung Kecamatan Sejangkung ditetapkan Kementerian Agama RI sebagai desa atau perkampungan zakat daerah percontohan binaan Bimas Islam. Bupati Sambas, H Atbah Romin Suhaili Lc saat menghadiri peresmian peluncuran perkampungan itu di Desa Sulung Kec Sejangkung, Jumat (2/11) mengapresiasi upaya tersebut. Kata dia kedatangan Muhammadiyah Amin, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI adalah keberkahan bagi masyarakat Desa Sulung.

Dijelaskan Bupati, program kampung zakat daerah itu, selaras dengan profil kecamatan sejangkung. Diakui Bupati, Kecamatan Sejangkung merupakan kecamatan paling tertinggal di Kab Sambas. Menurut dia, sejak 40 tahun yang lalu, kondisinya tidak terlalu banyak yang berubah.

“Kecamatan sejangkung ini masih terjaga naturalnya, masih original dan apa adanya. Ini bisa dijadikan destinasi wisata atau daerah tujuan untuk dikunjungi,” tutur dia. Tetapi dipastikan Bupati, Pemerintah dan Pemerintah Daerah tetap wajib membangun infrastruktur akses jalan. Dengan adanya dana desa, lanjut dia, jalan-jalan di Kecamatan Sejangkung terdapat perubahan yang cukup baik.

“Kedepannya saya berharap ini bisa diakses oleh kendaraan roda empat atau mobil,” harap dia. Dia mengucapkan syukur Ditjen Bimas Kemenag RI menjadikan Kecamatan Sejangkung khususnya Desa Sulung sebagai sasaran program. Dia meyakini akan terjadi perubahan positif untuk Kecamatan Sejangkung dan Kab Sambas.

“Dengan adanya program ini, kedepannya, atau tiga tahun kedepan, jika yang sebelumnya sebagai mustahik, harus naik level menjadi muzakki,” ingat dia. Bupati memerintahkan desa dan kecamatan mendukung program Kementerian Agama itu. Atbah menegaskan, Pemerintah Kabupaten Sambas serius mendukung keberhasilan program ini.

“Pemerintah Kabupaten Sambas siap mensupport ini. Karena ini adalah upaya atau akses mempercepat pembangunan masyarakat kab sambas keluar dari kemiskinan atau ketidakmampuan,” jelas dia. Harapan lain Bupati adalah agar bagaimana kedepannya perkampungan zakat ini mampu menjawab kebutuhan pembangunan disegala aspek. Termasuk tambah dia pembangunan SDM.